

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.05%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,000—6,055).

Today's Info

- UNVR Bagi Dividen Rp 430 per Saham
- CTBN Optimis Raih Laba USD 5 Juta
- ADRO Negosiasi Kontrak Penjualan Batubara
- UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat
- IPCM Bagi Dividen Rp 3 per Saham
- ANTM Fokus Proyek Hilir

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TBIG	Trd. Buy	1,115-1,125	1,015/985
INKP	Spec.Buy	7,475-7,625	6,900
MEDC	Trd. Buy	715-725	660
WTON	S o S	420-412	456
SCMA	Spec.Buy	1,270-1,290	1,170

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.49	3,874

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

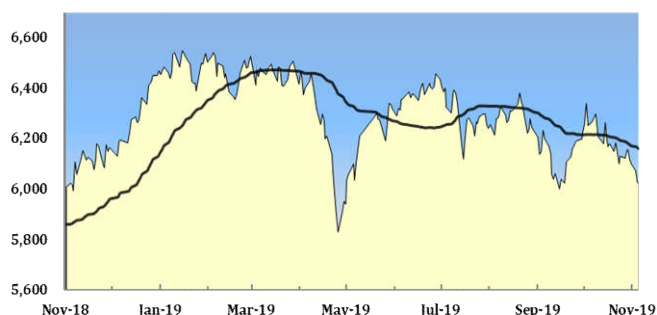
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,961	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,269	6,000	6,055
Frequency (Times)	585,998	5,975	6,085
Market Cap (Trillion IDR)	6,932	5,945	6,110
Foreign Net (Billion IDR)	(396.96)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,023.04	-3.15	-0.05%
Nikkei	23,437.77	64.45	0.28%
Hangseng	26,954.00	40.08	0.15%
FTSE 100	7,429.78	26.64	0.36%
Xetra Dax	13,287.07	50.65	0.38%
Dow Jones	28,164.00	42.32	0.15%
Nasdaq	8,705.18	57.24	0.66%
S&P 500	3,153.63	13.11	0.42%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.06	-0.2	-0.33%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.11	-0.3	-0.51%
Gold Price USD/Ounce	1460.00	1.7	0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	14334.50	-212.5	-1.46%
Tin-LME (US\$/ton)	16396.00	76.0	0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2600.00	20.0	0.78%
Coal EUR (US\$/ton)	60.50	0.9	1.42%
Coal NWC (US\$/ton)	70.60	0.4	0.57%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14095.00	7.0	0.05%

Reksadana

Rekening	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,710.7	0.46%	13.54%
MD Asset Mantap Plus	1,332.4	0.42%	-3.04%
MD ORI Dua	2,225.1	0.34%	14.77%
MD Pendapatan Tetap	1,256.3	0.53%	14.42%
MD Rido Tiga	2,494.8	0.95%	15.56%
MD Stabil	1,278.3	0.55%	9.81%
ORI	1,926.1	-2.72%	-22.24%
MA Greater Infrastructure	1,137.3	-4.13%	-5.57%
MA Maxima	914.8	-3.37%	-3.80%
MA Madania Syariah	1,025.2	-0.33%	3.89%
MD Kombinasi	675.0	-3.71%	-13.23%
MA Multicash	1,524.5	0.63%	6.34%
MD Kas	1,634.1	0.60%	7.33%

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.05%. IHSG ditutup melemah tipis 0.05% ke level 6,023 dengan investor asing kembali mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 396.9 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah BRPT (+6.5%), CPIN (+4.6%) dan SMMA (+4.2%) sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah UNVR (-1.2%), SQMI (-25.0%) dan HMSP (-0.8%). Pasar saham Asia sendiri kemarin ditutup menguat dengan Nikkei 225 +0.28%, Hang Seng +0.15% dan KOSPI +0.31%.

Kami melihat ada tiga faktor yang menjadi penggerak IHSG kemarin. Dari domestik, rencana batalnya Holding BUMN Karya menjadi katalis negatif terutama bagi saham konstruksi; dimana hal ini tercermin dari pergerakan saham emiten konstruksi yang rata-rata mengalami koreksi seperti WIKA -4.59%, WSKT -4.74%, ADHI -2.81% dan PTPP -4.32%. Selain itu, ditutupnya 6 reksadana membuat manajer investasi harus melepas sahamnya di pasar menjadi katalis negatif lainnya terutama untuk saham *blue chip*. Dari eksternal, rencana MSCI melakukan *re-balancing* untuk MSCI Emerging Market Index dengan menambah *weighting* China membuat investor asing melakukan aksi jual di pasar saham Indonesia karena diperkirakan *weighting* Indonesia akan diturunkan menjadi 1.76% dari sebelumnya 2.15%.

Adapun Wall Street menguat dan mencatatkan rekor tertinggi baru dengan indeks DJIA naik +0.15%, S&P 500 naik +0.42% dan Nasdaq naik +0.66% setelah pertumbuhan ekonomi AS kuartal III 2019 direvisi menjadi 2.1% dari sebelumnya 1.9%. Data ekonomi lainnya yang dirilis juga melampaui ekspektasi dengan durable goods order naik 0.6% pada bulan Oktober sedangkan klaim pengangguran mingguan turun ke 213K. Selain itu, pasar juga didukung pernyataan Presiden AS Donald Trump bahwa AS tengah berada dalam tahap akhir dalam upaya mencapai kesepakatan dengan China.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,000—6,055). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,023. Indeks juga sempat menguji support level 6,000, namun belum mampu melewatinya, dan berpeluang menguat menuju resistance level 6,055. Munculnya formasi *doji star* menunjukkan keraguan terhadap pelemahan indeks dan berpeluang menguat. Namun jika indeks kembali melemah dapat menguji 6,000 hingga 5,975. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, menguat terbatas.

Today's Info**UNVR Bagi Dividen Rp 430 per Saham**

- PT Unilever Indonesia Tbk. akan membagikan dividen interim Rp3,28 triliun atau Rp430 per saham atau yang berasal dari laba bersih perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019.
- Dividen dibagikan kepada pemilik 7,63 miliar saham perseroan yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 4 Desember 2019 pukul 16.00 WIB.
- Adapun, tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Desember 2019. Sedangkan cum dividen di pasar tunai pada 4 Desember 2019. Pemegang saham akan menerima pembayaran dividen interim pada 18 Desember 2019. (Sumber:bisnis.com)

CTBN Optimis Raih Laba USD 5 Juta

- PT Citra Tubindo Tbk. memproyeksikan laba bersih US\$5 juta hingga akhir tahun ini, setelah membukukan rugi bersih dalam beberapa tahun terakhir. CTBN membukukan rugi bersih berturut-turut sebesar US\$933.521 pada 2016, US\$12,11 juta pada 2017, dan US\$5,79 juta pada 2018.
- Per kuartal III/2019, CTBN mampu berbalik laba menjadi US\$4,15 juta, dari sebelumnya rugi US\$8,96 juta per kuartal III/2018. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$92,01 juta per kuartal III/2019. Perolehan ini tumbuh 80% dari pendapatan per kuartal III/2018 sebesar US\$51,16 juta.
- Adapun, pendapatan diproyeksikan mencapai sekitar US\$120 juta hingga akhir tahun ini. Jika proyeksi ini tercapai, maka pendapatan pada tahun ini tumbuh 40,2% dibandingkan perolehan pendapatan pada tahun lalu sebesar US\$85,59 juta. Kinerja pada tahun ini ditopang tingginya volume penjualan, strategi perusahaan yang fokus pada produk premium, dan efisiensi biaya produksi.
- Tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$5,6 juta yang digunakan untuk pembelian mesin guna peningkatan kapasitas. Per September 2019, perseroan telah menyerap 95% dari belanja modal dan bakal terserap seluruhnya hingga akhir tahun ini. Saat ini perseroan telah mengantongi kontrak untuk tahun depan senilai 40% dari proyeksi pendapatan tahun ini atau sebesar US\$48 juta. (Sumber:bisnis.com)

ADRO Negosiasi Kontrak Penjualan Batubara

- PT Adaro Energy Tbk. tengah menegosiasikan kontrak penjualan batu bara untuk tahun depan di tengah ekspekstasi likuiditas yang dimiliki oleh perseroan. Pada periode Januari—September 2019, ADRO telah menyuplai 40% penjualan untuk wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Volume penjualan perseroan tercatat naik 14% menjadi 44,66 juta ton. Artinya, ADRO telah menyuplai 17,86 juta ton untuk kawasan Asia Tenggara.
- Pada kuartal III/2019, ADRO mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$2,65 miliar turun 0,48% dari realisasi tahun lalu US\$2,66 miliar. Segmen usaha pertambangan dan perdagangan batu bara masih menjadi motor utama perseroan dengan kontribusi sebesar US\$2,43 miliar turun 1,23% dari realisasi tahun lalu US\$2,46 miliar. Realisasi periode ini menyumbang 91,69% dari total pendapatan.
- Sementara itu, segmen jasa pertambangan menyumbang US\$163 juta naik 9% dari realisasi tahun lalu US\$149 juta. Adapun laba bersih perseroan tercatat US\$405,99 juta naik dari realisasi tahun lalu US\$312,70 juta. Dengan begitu laba bersih per saham yang dapat diatribusikan sebesar US\$0,012 naik 30% dari posisi US\$0,009. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat

- PT United Tractors Tbk. kembali memangkas target penjualan alat beratnya pada tahun ini seiring belum membaiknya hasil penjualan sepanjang tahun.
- UNTR mencatatkan penjualan alat berat dengan merk Komatsu sebanyak 166 unit pada Oktober 2019 hasil itu merupakan yang terendah sepanjang tahun ini, terkoreksi 16% dari 209 unit pada September 2019. Sementara itu, jika dibandingkan Oktober 2018 tercatat terkoreksi 66% dari 500 unit pada Oktober 2018.
- Adapun sepanjang 10 bulan pada tahun ini perseroan telah menjual alat berat sebanyak 2.734 unit, terkoreksi 34%. Sementara itu, penguasaan pangsa pasar atau market share Komatsu sepanjang Januari 2019–Oktober 2019 tercatat sebesar 32%.
- Target tahun direvisi menjadi 3.200 unit dengan pertimbangan pelemahan untuk sektor tambang dan perkebunan. (Sumber:bisnis.com)

IPCM Bagi Dividen Rp 3 per Saham

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) membagi Dividen Interim untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp 3 per sahamnya atau sejumlah Rp 15,8 miliar kepada pemegang saham.
- Tahap pembagiannya Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 03 Desember 2019, Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 04 Desember 2019, Cum Dividen di Pasar Tunai : 05 Desember 2019, Ex Dividen di Pasar Tunai : 06 Desember 2019, Daftar Pemegang Saham (DPS) sampai jam 16.00 WIB : 05 Desember 2019 dan Pembayaran Dividen : 26 Desember 2019. (Sumber:kontan.co.id)

ANTM Fokus Proyek Hilir

- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) fokus proyek hilir dimana ANTM tercatat memiliki setidaknya dua proyek hilir.
- Yang pertama, pembangunan pabrik feronikel Halmahera Timur. Proyek pabrik feronikel Halmahera Timur memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNi). Sampai dengan September 2019 realisasi konstruksi telah mencapai 97%.
- Dengan selesainya konstruksi pabrik feronikel Halmahera Timur, ANTM memiliki potensi peningkatan kapasitas produksi feronikel.
- Kedua, ANTM juga tengah mengembangkan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Kalimantan Barat. SGAR merupakan proyek pengembangan hilir kerjasama antara INALUM (kini MIND ID) dengan ANTM.
- Konstruksi proyek SGAR tahap pertama memiliki kapasitas produksi 1 juta ton SGA. Sejalan dengan initial production SGAR direncanakan pada 2022, ANTM berharap bisa melakukan groundbreaking pada tahun ini.
- Untuk diketahui, penggunaan belanja modal alias capital expenditure (capex) pun dialokasikan untuk proyek pengembangan ANTM ini. Sampai dengan kuartal III 2019, ANTM mencatat realisasi belanja modal sebesar Rp 842,67 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.